

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang penelitian

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan sektor yang memiliki kontribusi penting dalam keseluruhan pertumbuhan ekonomi nasional dan juga dipandang sebagai penggerak dalam perubahan menuju pertumbuhan ekonomi yang inklusif meliputi penciptaan lapangan kerja, penurunan tingkat kemiskinan, dan penurunan ketimpangan (Menike, 2019).

Di negara berkembang, usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi pilar penting dalam perekonomian yang kontribusinya tidak dapat diabaikan (Zhao and Zhou, 2011; Vrgovic *et al.*, 2012). Wahlster (2012) dalam (Kwabena *et al.*, 2019) mengungkapkan bahwa secara komprehensif, UMKM telah memasuki fase 4.0, dimana penggunaan *big data*, teknologi kecerdasan buatan dan IoT (*Internet of Things*) telah dioptimalisasikan. Industri 4.0 telah menjadikan inovasi teknologi memiliki peran penting untuk menghadirkan produk atau layanan yang tidak hanya ditafsirkan melalui fungsi dan kegunaannya, tetapi juga dinilai dari segi kenyamanan dalam penggunaan, efisiensi, maupun waktu pengiriman.

Teknologi telah menghadirkan banyak kesempatan untuk berkomunikasi dalam jangkauan banyak orang tanpa adanya batasan waktu dan tempat (Rahayu *et al.*, 2023). Memasuki fase industri 4.0 mendorong munculnya teknologi-teknologi baru yang menawarkan berbagai manfaat bagi para penggunanya, transformasi digital yang terus berkembang cepat dari teknologi sebelumnya membuat seseorang juga harus cepat dalam beradaptasi (Culot *et al.*, 2020).

Begitu pula industri-industri besar maupun kecil juga memiliki komitmen yang tinggi dalam mengintegrasikan digitalisasi pada fase ini. Digitalisasi menawarkan kesempatan yang belum pernah ada sebelumnya bagi para pelaku UMKM (Cenamora, Parida and Wincent, 2019). Acuan dalam digitalisasi berupa peningkatan dalam pengoperasian, fungsi, model, dan proses serta adanya kegiatan dengan pemanfaatan teknologi digital baru (Gürdür, El-khoury and Törngren, 2019).

Proses digitalisasi menunjukkan progres yang cepat saat dunia dilanda pandemi Covid-19 dimana semua industri termasuk UMKM harus memaksa usahanya agar tetap bertahan dengan berbagai tekanan yang begitu besar dengan cara mengiklankan produk yang dimiliki melalui chanel digital (Kádárová, Lachvajderová and Sukopová, 2023).

Berdasarkan Brodny dan Tutak (2022), digitalisasi didorong oleh penerapan TI, peningkatan keterampilan karyawan pada suatu bisnis, dan juga strategi digital, yang mana digitalisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Digitalisasi ini dianggap penting untuk meningkatkan produktivitas pada masa mendatang (Schönfuß *et al.*, 2021). Namun, dari survei yang telah dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa hanya sebesar 20% UMKM di Indonesia yang mampu mengadopsi teknologi digital. Survei lainnya yang sejenis juga menunjukkan bahwa 40% UMKM memiliki keterbatasan akses pada teknologi, selanjutnya 30% UMKM memiliki pemahaman yang minim terkait manfaat dari digitalisasi, dan sisanya sebanyak 30% UMKM memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya (Kemenkop UKM, 2022).

Beberapa studi telah mengeksplorasi tentang digitalisasi UMKM yang dihubungkan dengan *digital transformation*, *digital readiness*, dan *economic recovery* pada usaha (Moreira, 2021; Okfalisa *et al.*, 2022; Fliege *et al.*, 2023). Digitalisasi ini mampu meningkatkan baik dalam proses maupun produk akhir secara otomatis sehingga mendorong tingginya permintaan dengan kualitas yang meningkat pada suatu usaha (Hu, Liang and Wang, 2023). Studi ini memanfaatkan instrumen yang terkait dengan bibliometrik seperti menganalisis tren secara konsep keseluruhan dan gagasan yang dapat ditampilkan pada setiap bagian terkait dengan digitalisasi UMKM. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Digitalization of MSMEs: A bibliometric analysis using Biblioshiny and VOSviewer*”.

B. Lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini hanya mencakup terkait tren penelitian mengenai digitalisasi UMKM yang bersumber dari database Scopus dengan rentang waktu 2018-2023.

C. Rumusan masalah penelitian

1. Bagaimana tren penelitian tentang digitalisasi UMKM dalam rentang waktu 2018-2023 bersumber dari database Scopus?
2. Bagaimana visualisasi data terkait tren penelitian tentang digitalisasi UMKM dalam rentang waktu 2018-2023?

D. Tujuan penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis tren penelitian tentang digitalisasi UMKM pada periode 2018-2023 bersumber dari database Scopus.
2. Mengetahui dan menganalisis hasil visualisasi data terkait penelitian tentang digitalisasi UMKM dalam rentang waktu 2018-2023.

E. Manfaat penelitian**1. Manfaat teoritis**

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tren penelitian tentang digitalisasi UMKM serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan digitalisasi UMKM, sehingga dapat menghadirkan peluang penelitian terbaru dengan topik-topik yang masih jarang diteliti maupun trending topik di masa mendatang.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, masukan atau pertimbangan, dan bagi para praktisi dapat memperoleh informasi dalam membuat kebijakan dan pengambilan keputusan terkait pengembangan konsep digitalisasi yang dapat diterapkan khususnya pada suatu usaha atau UMKM. Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kepenulisan bagi para peneliti dan praktisi di seluruh negara.